BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. a. Lingkungan Kerja Non Fisik yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu Rasa Aman, Kepuasan, Pengawasan, Hubungan pegawai, dan Perlakuan. Indikator Kepuasan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator Hubungan Pegawai memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena setiap persaingan kerja yang ada membuat hubungan antar pegawai menjadi tidak harmonis. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik.

   b. Penempatan kerja di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 4 indikator yaitu Pendidikan, Pengetahuan Kerja, Keterampilan Kerja, dan Pengalaman Kerja. Indikator pengalaman kerja memperoleh presentase tertnggi dengan kategori cukup baik., sedangkan indikator

pendidkan memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini disebabkan bahwa pendidikan yang dimiliki mayoritas karyawan Bagian Tata Usaha BATAN belum sesuai dengan jabatan dimana mereka ditempatkan. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik.

c. Dari 5 indikator Kinerja karyawan, yaitu kualitas, kuantitas, efektivitas, ketepatan waktu dan kemandirian. Indikator kemandirian memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator kualitas memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini disebabkan karena penilaian kinerja pegawai Bagian Tata Usaha BATAN belum berdasarkan kualitas yang dimiliki setiap karyawan. Secara umum ukuran untuk Kinerja karyawan masuk ke dalam kategori cukup baik.

2. Hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja karyawan memiliki hubungan positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja karyawan di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.
3. Hubungan antara penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan memiliki hubungan positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan

dari penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Lingkungan Kerja Non Fisik dan penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan pada di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. a. Penerapan Lingkungan Kerja Non Fisik masih berjalan cukup baik di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung. Namun adapun hal yang disarankan oleh peneliti untuk ditingkatkan yaitu adalah BATAN Bandung sebaiknya mengadakan *gathering family* kepada pegawai yang ada agar lebih terjalinnya kebersamaan dan kekeluargaan di perusahaan ini, supaya menghindari terjadinya ketidak-harmonisan didalam hubungan antar sesama pegawai yang disebabkan oleh persaingan kerja. Selain itu peningkatan dalam hal pengawasan juga harus lebih ditingkatkan agar pegawai lebih bisa bekerja secara disiplin .

   b. Penempatan kerja pada di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung berjalan cukup baik. Namun adapun yang disarankan peneliti adalah perusahaan diharapkan lebih bisa teliti dalam menempatkan setiap pegawai yang ada sesuai dengan pendidikan dan kompetensi agar pegawai tidak kesulitan untuk menyesuaikan diri.

c. Kinerja karyawan yang ada di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung berada pada kondisi cukup baik. Namun adapun hal yang disarankan oleh peneliti untuk ditingkatkan yaitu perusahaan diharapkan sebisa mungkin menekankan kepada setiap pegawai untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya. Selain itu pegawai juga diharapkan untuk lebih bisa bekerja secara efektif agar pekerjaan yag diberikan lebih cepat selesai.

2. Pengaruh antara Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja karyawan di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini bisa diharapkan perusahaan harus lebih bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada untuk beradaptasi secara baik khususnya dengan setiap rekan kerja. Dengan hal itu dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk bekerja secara lebih baik lagi.
3. Pengaruh antara penempatan kerja terhadap Kinerja karyawan di Bagian Tata Usaha Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini menjadi hal yang penting untuk diterapkan di perusahaan dengan penempatan kerja yang sesuai akan berimplikasi pada peningkatan kinerja karyawan yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan yang diharapkan.